

**KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM
PT ANCARA LOGISTICS INDONESIA TBK (PERSEROAN) SEHUBUNGAN DENGAN
TRANSAKSI MATERIAL**



PT ANCARA LOGISTICS INDONESIA TBK

Kegiatan Usaha:

Jasa Pengangkutan Laut dan *Transshipment*

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kantor Pusat:

Bakrie Tower Lantai 39, Komplek Rasuna Epicentrum
Jalan H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi
Jakarta Selatan 12940
Telepon: (+62) 21 2991 2091

Kantor Cabang:

Grand Tamansari, Cluster Ruko E2/9
Jalan H.A.M. Rifaddin, Perumahan Loa Janan Ilir
Samarinda, Kalimantan Timur 75131

website: www.ancaralogistics.co.id
email: corsec@ancaralogistics.com

INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI PENTING UNTUK DIBACA DAN DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN SEHUBUNGAN DENGAN TRANSAKSI MATERIAL YANG DILAKUKAN PERSEROAN.

KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM INI DISAMPAIKAN OLEH PERSEROAN DALAM RANGKA MEMENUHI KETENTUAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 17/POJK.04/2020 TENTANG TRANSAKSI MATERIAL DAN PERUBAHAN KEGIATAN USAHA.

INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI DITERBITKAN SEHUBUNGAN DENGAN TRANSAKSI MATERIAL TERKAIT PEROLEHAN FASILITAS KREDIT INVESTASI DARI PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK KEPADA PERSEROAN.

JIKA ANDA MENGALAMI KESULITAN UNTUK MEMAHAMI INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI, SEBAIKNYA ANDA BERKONSULTASI DENGAN PERANTARA PEDAGANG EFEK, MANAJER INVESTASI, PENASIHAT HUKUM, AKUNTAN PUBLIK, ATAU PENASIHAT PROFESIONAL LAINNYA.

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN, BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA-SAMA, BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KELENGKAPAN DAN KEBENARAN SELURUH INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL YANG DIMUAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI DAN MENEGASKAN BAHWA INFORMASI YANG DIKEMUKAKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ADALAH BENAR DAN TIDAK ADA FAKTA MATERIAL YANG TIDAK DIKEMUKAKAN YANG DAPAT MENYEBABKAN INFORMASI MATERIAL DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 20 April 2026

DEFINISI DAN SINGKATAN

Istilah dan ungkapan dalam Keterbukaan Informasi ini mempunyai arti sebagai berikut:

Bank Mandiri	Berarti PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, suatu perseroan terbuka yang sahamnya tercatat pada Bursa Efek Indonesia, yang didirikan dan diselenggarakan secara patut berdasarkan hukum negara Republik Indonesia.
Benturan Kepentingan	Berarti sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 angka 4 POJK No. 42/2020.
BRI	Berarti PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, berkedudukan di Jakarta Pusat, suatu perseroan terbuka yang sahamnya tercatat pada Bursa Efek Indonesia, yang didirikan dan diselenggarakan secara patut berdasarkan hukum negara Republik Indonesia.
Entitas Anak	Berarti PT Ancara Coal Terminal dan PT Ancara Transshipment Services.
Keterbukaan Informasi	Berarti informasi-informasi sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini dalam rangka pemenuhan POJK No. 17/2020.
Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan	Berarti Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan PT Ancara Logistics Indonesia Tbk dan Entitas Anak untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Y. Santosa & Rekan.
OJK	Berarti Otoritas Jasa Keuangan.
Perseroan	PT Ancara Logistics Indonesia Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, suatu perseroan terbatas terbuka yang sahamnya tercatat pada Bursa Efek Indonesia, yang didirikan dan diselenggarakan secara patut berdasarkan hukum negara Republik Indonesia.
POJK No. 17/2020	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
RUPS	Berarti Rapat Umum Pemegang Saham.
Transaksi Material	Berarti transaksi sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 angka 1 POJK No. 17/2020.
UUPT	Berarti Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

PENDAHULUAN

Keterbukaan informasi ini dibuat sehubungan dengan efektifnya fasilitas kredit investasi berdasarkan Akta Surat Perjanjian Kredit Investasi Refinancing No. 9 tertanggal 8 April 2026 dan Akta Surat Perjanjian Kredit Investasi Capex No. 10 tertanggal 8 April 2026 yang ditandatangani oleh BRI dan Perseroan (**Perjanjian Kredit Investasi**) dengan limit sampai dengan Rp494.500.000.000,- (empat ratus sembilan puluh empat miliar lima ratus juta Rupiah) (**Fasilitas Kredit Investasi**).

Fasilitas Kredit Investasi yang diperoleh Perseroan dari BRI terbagi menjadi 2 (dua) jenis fasilitas, yaitu KI *Refinancing* (sebagaimana didefinisikan di bawah) dan KI *Capex* (sebagaimana didefinisikan di bawah). KI *Refinancing* akan digunakan oleh Perseroan untuk melakukan percepatan pembayaran sukarela atas sisa pinjaman Perseroan kepada Bank Mandiri sehubungan dengan pembiayaan *refinancing tug boat, barge, dan Floating Transshipment Unit (FTU)* milik Perseroan. Selain itu, sebagian dari fasilitas ini juga akan digunakan untuk mendukung kebutuhan operasional serta peningkatan aset produktif Perseroan. Sementara itu, KI *Capex* akan digunakan oleh Perseroan untuk pengadaan aset melalui pembelian dan/atau pembangunan sebanyak 20 (dua puluh) unit *tug boat* dan 6 (enam) unit *barge*.

Fasilitas Kredit Investasi tersebut diatas merupakan Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17/2020, di mana nilai Fasilitas Kredit Investasi lebih dari 20% (dua puluh persen) dari ekuitas Perseroan namun tidak melebihi 50% (lima puluh persen) dari ekuitas Perseroan. Berdasarkan POJK No. 17/2020, Fasilitas Kredit Investasi ini tidak wajib menggunakan penilai untuk menentukan nilai wajar dari objek Transaksi Material karena Fasilitas Kredit Investasi ini merupakan transaksi pinjaman yang diterima secara langsung dari bank dan tidak wajib memperoleh persetujuan RUPS karena nilai Fasilitas Kredit Investasi tidak melebihi 50% (lima puluh persen) dari ekuitas Perseroan.

Lebih lanjut, dalam rangka memperoleh Fasilitas Kredit Investasi tersebut, Perseroan diwajibkan untuk memberikan jaminan. Dalam hal ini, nilai jaminan yang diberikan oleh Perseroan sehubungan dengan Fasilitas Kredit Investasi tidak melebihi 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan. Berdasarkan ketentuan dalam POJK No. 17/2020, pemberian jaminan ini tidak diwajibkan untuk menggunakan jasa penilai independen dalam rangka menentukan nilai wajar atas objek Transaksi Material karena merupakan transaksi pemberian jaminan kepada bank. Selain itu, berdasarkan ketentuan Pasal 102 ayat (1) UUPT juncto Pasal 17 ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan, nilai jaminan yang diberikan oleh Perseroan tidak melebihi 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan, sehingga tidak memerlukan persetujuan RUPS.

Dalam rangka memberikan informasi yang lengkap kepada para pemegang saham Perseroan mengenai Fasilitas Kredit Investasi sebagaimana disebutkan di atas, maka Direksi Perseroan mengumumkan Keterbukaan Informasi ini untuk memenuhi ketentuan POJK No. 17/2020.

URAIAN SINGKAT MENGENAI TRANSAKSI

A. OBJEK DAN NILAI TRANSAKSI

Objek transaksi ini adalah Fasilitas Kredit Investasi yang telah efektif pada tanggal 16 April 2026 yang diperoleh oleh Perseroan dari BRI, berdasarkan akta Perjanjian Kredit Investasi, dengan nilai Fasilitas Kredit Investasi adalah sampai dengan sebesar Rp494.500.000.000,- (empat ratus sembilan puluh empat miliar lima ratus juta Rupiah) yang terdiri dari 2 (dua) jenis fasilitas, yaitu:

1. Fasilitas Kredit Investasi Refinancing sejumlah Rp294.500.000.000,- (empat ratus sembilan puluh empat miliar lima ratus juta Rupiah) (**KI Refinancing**); dan
2. Fasilitas Kredit Investasi Capex sejumlah Rp200.000.000.000,- (dua ratus miliar Rupiah) (**KI Capex**).

B. KETERANGAN PIHAK-PIHAK YANG MELAKUKAN TRANSAKSI

1. Perseroan

a. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan didirikan dengan nama PT Ancara Logistics Indonesia, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 437 tanggal 30 Juli 2019, yang dibuat di hadapan Netty Maria Machdar, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0037867.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 2 Agustus 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0127898.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 2 Agustus 2019. Perseroan bergerak di bidang angkutan dengan tujuan mengelola dan mendukung layanan logistik pertambangan dan pelayaran laut untuk tambang batu bara perusahaan afiliasi Perseroan.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 9 tanggal 12 Februari 2024 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, Sarjana Hukum, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0036238 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0059450, keduanya tertanggal 12 Februari 2024.

Perseroan berkantor pusat di Bakrie Tower Lantai 39, Kompleks Rasuna Epicentrum, Jalan H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940.

b. Struktur Modal dan Susunan Pemegang Saham

Pada tanggal Keterbukaan Informasi ini, struktur modal Perseroan adalah sebagai berikut:

Modal Dasar	:	Rp238.880.000.000,- (dua ratus tiga puluh delapan miliar delapan ratus delapan puluh juta Rupiah) terbagi dalam 47.776.000.000 (empat puluh tujuh miliar tujuh ratus tujuh puluh enam juta) lembar saham dengan nilai nominal masing-masing saham Rp5,- (lima Rupiah).
Modal Disetor Ditempatkan	dan :	Rp79.129.000.000,- (tujuh puluh sembilan miliar seratus dua puluh sembilan juta Rupiah) yang terdiri dari 15.825.800.000 (lima belas miliar delapan ratus dua puluh lima juta delapan ratus ribu) lembar saham.

Pada tanggal Keterbukaan Informasi ini, susunan pemegang saham menurut Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 31 Maret 2026 yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perseroan, PT Datindo Entrycom, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase (%)
PT Graha Adika Niaga	5.202.000.000	32,87
Borneo Logistics Services Pte. Ltd.	1.744.000.000	11,02
Solomed Capital Pte. Ltd.	4.998.000.000	31,58
Nalinkant Amratlal Rathod	352.621.500	2,23
Manajemen, publik, dan karyawan	3.529.178.500	22,30
Total	15.825.800.000	100,00

c. Susunan Direksi dan Dewan Komisaris

Pada tanggal Keterbukaan Informasi ini, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Faisal Mohamad Nur
 Direktur : Rahul Nalin Rathod
 Direktur : Vishal Manharlal Parekh
 Direktur : Munawir
 Direktur : Aulia

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Nalinkant Amratlal Rathod
 Komisaris : Aninditha Anestyia Bakrie
 Komisaris Independen : Agus Suharyono

d. Kegiatan Usaha

Pada tanggal Keterbukaan Informasi ini, kegiatan usaha Perseroan berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan adalah berusaha di bidang angkutan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Kegiatan usaha utama
 - 1) Angkutan Laut Perairan Pelabuhan Dalam Negeri untuk Barang (KBLI 50132).
- Kegiatan usaha penunjang
 - 1) Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Umum (KBLI 50131); dan
 - 2) Aktivitas Penunjang Angkutan Perairan Lainnya (KBLI 52229).

2. BRI

a. Riwayat Singkat BRI

BRI didirikan dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 18 Desember 1968 berdasarkan Undang-Undang No. 21 Tahun 1968 tentang Bank Rakyat Indonesia. Pada tanggal 29 April 1992, bentuk badan hukum BRI diubah menjadi Perseroan Terbatas (Persero), berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 21 Tahun 1992 tentang Penyesuaian Bentuk Hukum Bank Rakyat Indonesia Menjadi Perusahaan Perseroan (Persero).

Perubahan terakhir Anggaran Dasar BRI ditetapkan dalam Akta No. 6 tanggal 6 Februari 2026, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah diterima melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar yang diterbitkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0038855 tanggal 11 Februari 2026.

BRI berkantor pusat di Gedung BRI II Lantai 7, Jalan Jend. Sudirman Kavling 44-46, Jakarta Pusat 10210.

b. Kegiatan Usaha

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar BRI, ruang lingkup kegiatan BRI adalah melakukan usaha di bidang perbankan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki BRI untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat keuntungan guna meningkatkan nilai perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

c. Susunan Pemegang Saham

Pemegang saham BRI per tanggal 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase (%)
PT Danantara Asset Management	80.601.978.876	53,19
Publik (manajemen, perusahaan lokal, perusahaan asing, dan masyarakat)	70.957.022.728	46,82
Total	151.559.001.604	100,00

d. Susunan Direksi dan Dewan Komisaris

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris BRI per tanggal 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama	: Hery Gunardi
Wakil Direktur Utama	: Viviana Dyah Ayu Retno
Direktur <i>Network & Retail Funding</i>	: Aquarius Rudianto
Direktur <i>Commercial Banking</i>	: Alexander Diplo Paris Y. S.
Direktur <i>Information Technology</i>	: Saladin Dharma Nugraha Effendi
Direktur <i>Corporate Banking</i>	: Riko Adythia
Direktur <i>Operations</i>	: Hakim Putratama
Direktur <i>Micro</i>	: Akhmad Purwakajaya
Direktur <i>Treasury & International Banking</i>	: Farida Thamrin
Direktur Manajemen Risiko	: Ety Yuniarti
Direktur <i>Consumer Banking</i>	: Aris Hartanto
Direktur <i>Finance & Strategy</i>	: Achmad Royadi
Direktur <i>Legal & Compliance</i>	: Mahdi Yusuf

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Kartika Wirjoatmodjo
Wakil Komisaris Utama	: Parman Nataatmadja
Komisaris	: Helvi Yuni Moraza
Komisaris Independen	: Edi Susianto
Komisaris Independen	: Lukmanul Khakim
Komisaris	: Awan Nurmawan Nuh

C. Keterangan mengenai Transaksi

Pada tanggal 8 April 2026, Perseroan dan BRI telah menandatangani Perjanjian Kredit Investasi dengan limit sampai dengan Rp494.500.000.000,- (empat ratus sembilan puluh empat miliar lima ratus juta rupiah) yang terbagi menjadi 2 (dua) fasilitas, yaitu KI Refinancing dan KI Capex.

Berikut ini adalah uraian singkat mengenai Perjanjian Kredit Investasi:

1. KI Refinancing

Pihak-Pihak	:	- Perseroan (Debitur) - BRI (Kreditur)
Limit Kredit	:	Rp294.500.000.000,- (dua ratus sembilan puluh empat miliar lima ratus juta Rupiah) akan diterima oleh Perseroan.
Jangka Waktu Kredit	:	60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penandatanganan akad kredit, dengan dengan jadwal angsuran pokok dibayarkan setiap bulan.
Suku Bunga	:	7,5% (tujuh koma lima persen) per tahun, dikenakan efektif setiap bulan selama jangka waktu kredit yang dibayarkan tanggal 23 (dua puluh tiga) setiap bulannya. Minimal <i>Current Account Saving Account (CASA)</i> sebesar 10% (sepuluh persen) dari <i>outstanding</i> pinjaman.
Tujuan Kredit	:	Pelunasan fasilitas kredit investasi yang sebelumnya diberikan oleh Bank Mandiri sehubungan dengan pembiayaan <i>refinancing tug boat, barge</i> , dan FTU milik Perseroan, dan keperluan operasional serta peningkatan aset produktif.
Agunan Kredit	:	- 2 (dua) unit <i>tug boat</i> ; - 43 (empat puluh tiga) unit <i>barge</i> ; dan - 1 (satu) unit FTU.

2. KI Capex

Pihak-Pihak	:	- Perseroan (Debitur) - BRI (Kreditur)
Limit Kredit	:	Rp200.000.000.000,- (dua ratus miliar Rupiah) akan diterima oleh Perseroan.
Jangka Waktu Kredit	:	69 (enam puluh sembilan) bulan terhitung setiap pencairan kredit per kapal, dengan <i>grace period</i> maksimal selama 9 (sembilan) bulan (<i>grace period</i> sesuai jangka waktu pembangunan kapal yang terdapat pada kontrak pembangunan kapal).
Suku Bunga	:	7,5% (tujuh koma lima persen) per tahun, dikenakan efektif setiap bulan selama jangka waktu kredit yang dibayarkan tanggal 23 (dua puluh tiga) setiap bulannya. Minimal <i>Current Account Saving Account (CASA)</i> sebesar 10% dari <i>outstanding</i> pinjaman.
Tujuan Kredit	:	Pembelian atau pembangunan 20 (dua puluh) unit <i>tug boat</i> dan 6 (enam) unit <i>barge</i> .
Agunan Kredit	:	- 20 (dua puluh) unit <i>tug boat</i> ; dan - 6 (enam) unit <i>barge</i> .

Fasilitas Kredit Investasi seperti diuraikan diatas, juga memiliki syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Agunan Tambahan : - Tanah kosong Desa Liang, Kecamatan Kota Bangun, Kabupaten Kuata Kartanegara;
- *Corporate Guarantee* atas nama PT Graha Adika Niaga; dan
- *Corporate Guarantee* atas nama Solomed Capital Pte. Ltd.

Hal yang dilarang dilakukan oleh Perseroan tanpa persetujuan terlebih dahulu dari BRI (*negative covenant*) :

- Melakukan tindakan merger, akuisisi, penjualan aset yang sedang diagunkan oleh Perseroan;
- Melakukan perubahan anggaran dasar dan mengubah susunan kepengurusan;
- Memberikan piutang kepada pemegang saham kecuali yang ada saat ini, kecuali piutang yang merupakan transaksi bisnis langsung dan bukan karena *capital flight*;
- Perseroan tidak diperkenankan untuk mengangsur atau melunasi utang pada pemegang saham sebelum utang pada BRI dilunasi;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin (*borg/avalis*) terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan kekayaan Perseroan kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini;
- Mengadakan transaksi dengan seseorang atau pihak lain, termasuk tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang diluar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar;
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit Perseroan sendiri;
- Melakukan investasi, perluasan usaha, dan penjualan aset Perseroan dengan nilai yang menurut pendapat pejabat bank dapat mengganggu *cashflow* usaha Perseroan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun;
- Membubarkan Perseroan, mengajukan permohonan pailit kepada Pengadilan Niaga atau Pengadilan Negeri setempat untuk dinyatakan pailit dari Perseroan sendiri;
- Melakukan penyertaan saham, kecuali yang sudah ada saat kredit ini dan sepanjang *cash flow* tidak terganggu serta *nett working capital* (NWC) masih positif;
- Tidak diperkenankan untuk melakukan penambahan pinjaman/kredit baru pada perbankan atau lembaga keuangan lainnya; dan
- Mengagunkan aset berupa kapal, baik *tug boat* maupun *barge* milik Perseroan.

PENJELASAN, PERTIMBANGAN, DAN ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI SERTA PENGARUHNYA PADA KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

A. PENJELASAN, PERTIMBANGAN, DAN ALASAN TRANSAKSI

Seiring dengan peningkatan volume kegiatan pengangkutan batubara serta kebutuhan Perseroan untuk terus memperkuat dan memperluas kapasitas operasional, Perseroan secara proaktif melakukan penjajakan terhadap alternatif sumber pendanaan. Upaya ini dilakukan guna memperoleh fasilitas kredit investasi dengan struktur yang lebih kompetitif, sehingga dapat mendukung efisiensi biaya keuangan serta menjaga keberlanjutan pertumbuhan usaha Perseroan.

Dalam rangka mendukung kebutuhan tersebut, Perseroan memandang perlu untuk menambah dan mengoptimalkan fasilitas kredit investasi sebelumnya, yaitu fasilitas kredit investasi yang diperoleh dari Bank Mandiri. Mempertimbangkan hal-hal yang kami sampaikan diatas, Perseroan masuk ke dalam Perjanjian Kredit Investasi dengan BRI, dimana didalamnya diatur Fasilitas Kredit Investasi yang lebih efisien dan kemungkinan pencairan dana yang lebih besar.

Dengan telah efektifnya Fasilitas Kredit Investasi yang diperoleh dari BRI, Perseroan akan memanfaatkan dana tersebut secara optimal dan terarah. Salah satu penggunaan utama dari KI Refinancing adalah untuk melakukan percepatan pembayaran sukarela atas sisa pinjaman Perseroan kepada Bank Mandiri sehubungan dengan aset-aset Perseroan berupa *tug boat*, *barge*, dan FTU.

Selain untuk keperluan percepatan pembayaran sukarela, dana dari Fasilitas Kredit Investasi tersebut juga akan dialokasikan untuk mendukung kebutuhan operasional Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada pengadaan unit *tug boat* dan *barge* baru, serta investasi pada aset-aset produktif lainnya.

Lebih lanjut, Perseroan juga mempertimbangkan bahwa suku bunga Fasilitas Kredit Investasi yang diberikan oleh BRI lebih rendah dibandingkan dengan suku bunga fasilitas kredit investasi yang diperoleh dari Bank Mandiri. Dengan demikian, perolehan Fasilitas Kredit Investasi ini diharapkan dapat memberikan efisiensi biaya keuangan yang lebih optimal, memperkuat struktur permodalan, serta meningkatkan nilai ekonomis bagi Perseroan.

Dengan inisiatif dan langkah-langkah yang diambil oleh Perseroan di atas, Perseroan berharap dapat terus meningkatkan kapasitas operasional, memperbaiki struktur dan meningkatkan efisiensi pembiayaan, serta mendorong pertumbuhan kinerja Perseroan secara berkelanjutan, yang pada akhirnya dapat memberikan kontribusi positif terhadap kinerja keuangan serta peningkatan nilai bagi pemegang saham Perseroan.

B. PENGARUH TRANSAKSI PADA KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

Tabel di bawah ini menunjukkan ikhtisar mengenai kondisi keuangan Perseroan dan Entitas Anak Perseroan per tanggal 31 Desember 2025 sebelum dan sesudah terlaksananya transaksi.

PT ANCARA LOGISTICS INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2025

(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah)

	Sebelum Rencana		Setelah Rencana
	Transaksi	Penyesuaian	Transaksi
ASET			
ASET LANCAR			
Kas	8.512.596		8.512.596
Piutang usaha - neto			
Pihak ketiga	78.365.848		78.365.848
Pihak berelasi	553.345.131		553.345.131
Piutang lain-lain - neto			
Pihak ketiga	1.723.681		1.723.681
Pihak berelasi	52.270.247		52.270.247
Persediaan	918.215		918.215
Uang muka			-
Pihak ketiga	1.428.046		1.428.046
Beban dibayar dimuka	4.109.229		4.109.229
Dana yang dibatasi penggunaannya	10.200.000		10.200.000
Total Aset Lancar	<u>710.872.993</u>		<u>710.872.993</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang pihak berelasi - neto	1.160.909.951		1.160.909.951
Aset pajak tangguhan - neto	2.891.224		2.891.224
Aset hak-guna - neto	29.472.291		29.472.291
Aset tetap - neto	883.487.106		883.487.106
Uang muka pembelian aset tetap	44.088.294		44.088.294
Goodwill	<u>7.706.340</u>		<u>7.706.340</u>
Total Aset Tidak Lancar	<u>2.128.555.206</u>		<u>2.128.555.206</u>
TOTAL ASET	<u>2.839.428.199</u>		<u>2.839.428.199</u>

PT ANCARA LOGISTICS INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025

(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah)

	Sebelum Rencana	Penyesuaian	Setelah Rencana
	Transaksi		Transaksi
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha			
Pihak ketiga	88.455.261		88.455.261
Pihak berelasi	25.865.070		25.865.070
Beban akrual	18.900.717		18.900.717
Utang pajak	181.977.683		181.977.683
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	3.656.788		3.656.788
Pihak berelasi	12.001.280		12.001.280
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Pinjaman jangka panjang	78.937.860		78.937.860
Liabilitas sewa	801.195		801.195
Total Liabilitas Jangka Pendek	410.595.854		410.595.854
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang pihak berelasi	84.684.655		84.684.655
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Pinjaman jangka panjang	134.281.250		134.281.250
Liabilitas sewa	31.189.356		31.189.356
Liabilitas imbalan pascakerja	2.860.980		2.860.980
Total Liabilitas Jangka Panjang	253.016.241		253.016.241
Total Liabilitas	663.612.095		663.612.095

PT ANCARA LOGISTICS INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025
(Lanjutan)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah)

EKUITAS

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		
Modal saham		
Modal dasar - 47.776.000.000 saham dengan nilai nominal Rp5 (angka penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2025		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 15.825.800.000 saham pada tanggal 31 Desember 2025	79.129.000	79.129.000
Tambahan modal disetor - neto	930.702.672	930.702.672
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja - neto	526.681	526.681
Saldo laba:		
Telah ditentukan penggunaannya	18.990.960	18.990.960
Belum ditentukan penggunaannya	<u>1.054.356.769</u>	<u>1.054.356.769</u>
Subtotal	2.083.706.082	2.083.706.082
Kepentingan nonpengendali	<u>92.110.022</u>	<u>92.110.022</u>
Ekuitas - Neto	<u>2.175.816.104</u>	<u>2.175.816.104</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>2.839.428.199</u>	<u>2.839.428.199</u>
	-	-

PT ANCARA LOGISTICS INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025

(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah)

	Sebelum Rencana	Penyesuaian	Setelah Rencana
	Transaksi		Transaksi
PENDAPATAN	970.228.976		970.228.976
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(529.839.224)		(529.839.224)
LABA BRUTO	440.389.752	-	440.389.752
BEBAN USAHA	(80.823.571)		(80.823.571)
LABA USAHA	359.566.181		359.566.181
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan bunga	169.023.686		169.023.686
Pembalikan (penyisihan) untuk kerugian penurunan nilai - neto	(3.433.758)		(3.433.758)
Pajak final	(7.422.358)		(7.422.358)
Beban pajak	(8.820.139)		(8.820.139)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	23.046.824		23.046.824
Beban keuangan	(34.479.603)		(34.479.603)
Lain-lain - neto	(531.785)		(531.785)
Beban lain-lain - neto	137.382.867		137.382.867
LABA SEBELUM TAKSIRAN			
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	496.949.048		496.949.048
TAKSIRAN BEBAN			
PAJAK PENGHASILAN			
Kini	(74.575.334)		(74.575.334)
Tangguhan	501.668		501.668
Taksiran beban pajak penghasilan - neto	(74.073.666)		(74.073.666)
LABA NETO	422.875.382		422.875.382
PENGHASILAN (RUGI)			
KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	203.522		203.522
Pajak penghasilan terkait	8.898		8.898
Penghasilan (rugi) komprehensif lain neto - setelah dikurangi pajak	212.420		212.420
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO	423.087.802		423.087.802

PT ANCARA LOGISTICS INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Lanjutan)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah)

LABA NETO YANG DAPAT		
DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik entitas induk	374.285.804	374.285.804
Kepentingan nonpengendali	<u>48.589.578</u>	<u>48.589.578</u>
Neto	<u>422.875.382</u>	<u>422.875.382</u>
TOTAL PENGHASILAN		
KOMPREHENSIF NETO YANG		
DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik entitas induk	374.498.224	374.498.224
Kepentingan nonpengendali	<u>48.589.578</u>	<u>48.589.578</u>
Neto	<u>423.087.802</u>	<u>423.087.802</u>
LABA PER SAHAM		
DASAR/DILUSIAN DIATRIBUSIKAN		
KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		
(angka penuh)	<u>23,65</u>	<u>23,65</u>

PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN

Keterbukaan Informasi ini telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama menyatakan bahwa:

1. Transaksi sebagaimana yang diuraikan di atas merupakan Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17/2020, namun tidak wajib menggunakan Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) dan memperoleh persetujuan RUPS, serta bukan merupakan Transaksi Afiliasi dan tidak mengandung Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/2020; dan
2. Sepanjang pengetahuan kami, semua informasi material mengenai transaksi dalam Keterbukaan Informasi ini telah diungkapkan dan informasi tersebut tidak menyesatkan.

INFORMASI TAMBAHAN

Bila memerlukan informasi lebih lanjut, silakan menghubungi:

PT ANCARA LOGISTICS INDONESIA TBK
Bakrie Tower Lantai 39, Komplek Rasuna Epicentrum
Jalan H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi
Jakarta Selatan 12940
Telepon: (+62) 21 2991 2091

website: www.ancaralogistics.co.id

email: corsec@ancaralogistics.com